

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI PINGGIR JALAN KAMPUNG HIJAU

STUDI KASUS: TIGA KAMPUNG HIJAU TERBAIK DI PINGGIRAN KOTA YOGYAKARTA

Jimmi Roy Tampubolon¹, Achmad Djunaedi², Widyasari Her Nugrahandika³

INTISARI

Pemerintah Kota Yogyakarta telah mengembangkan kampung hijau berbasis Rukun Warga (RW) sejak tahun 2008 hingga saat ini. Target dari pemerintah melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta untuk semakin meningkatkan kampung hijau berbasis RW. Dari enam daftar kampung hijau terbaik di perkotaan di atas terdapat tiga yang berlokasi di area pinggiran kota yaitu Kelurahan Sorosutan (RW09), Rejowinangun (RW12), Wirogunan (RW21).

Permasalahan yang terjadi selanjutnya adalah seberapa besar partisipasi masyarakat di perkotaan dalam lingkungan. Sisi lain dengan kepadatan bangunan yang tinggi dan terbatasnya ruang terbuka publik di perkotaan juga menyebabkan minimnya kuantitas dan kualitas lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan ruang terbuka publik yang berada di pinggir jalan dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan ruang terbuka publik di pinggir jalan. Keunikan aktivitas yang dilakukan oleh warga di tiga kampung tersebut adalah warga secara bersama-sama memanfaatkan ruang terbuka publik yang berada di pinggir jalan selain untuk penghijauan digunakan juga sebagai media menanam tanaman produktif yang merupakan salah satu usaha warga dalam pengembangan ruang terbuka hijau pada ruang terbuka publik yang berada di pinggir jalan yang dikelola langsung untuk kepentingan warga baik secara individu maupun kelompok.

Bentuk Partisipasi dalam pemikiran, waktu dan tenaga, modal serta keahlian dipengaruhi oleh organisasi dan kelompok. Untuk RW 09 dengan cara berorganisasi melalui Dasawisma dan RW 12 dilakukan melalui Kelompok wanita tani di mana dengan adanya organisasi/kelompok ini warga dapat berperan serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh warga dalam pemanfaatan ruang terbuka publik di pinggir jalan kampung hijau.

Kata Kunci : Kampung Hijau Berbasis RW, Tiga Kampung Hijau Terbaik di Pinggiran Kota Yogyakarta, Partisipasi Masyarakat Kota, Ruang Pinggir Jalan Kampung Hijau

¹ Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah, Universitas Gadjah Mada

² Dosen, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

³ Dosen, Departemen Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

THE FACTORS AFFECT PARTICIPATION OF SOCIETY IN UTILIZATION OPEN PUBLIC SPACE IN ROADSIDE AT GREEN VILLAGE

CASE STUDY: THE BEST OF THREE GREEN VILLAGE SUBURBAN YOGYAKARTA

Jimmi Roy Tampubolon¹, Achmad Djunaedi², Widyasari Her Nugrahandika³

ABSTRACT

Yogyakarta City Government has developed a green village-based Rukun Warga (RW) from 2008 to the present. The target of the government through the Environment Agency (BLH) Yogyakarta to increase the green village-based RW. the six villages list of the best greens in cities, there are three that are located in the suburban is Sorosutan (RW09), Rejowinangun (RW12), Wirogunan (RW21).

The problem happens next is how participation of society in urban environments. The other side with high building density and limited public open space in urban areas also causes lack of quantity and quality of the environment. Based on the above, the research questions that could be asked is What are the forms of public participation in the utilization of public open space located on the roadside and the factors that influence people's participation in the utilization of public open space on the side of the road. The uniqueness of the activities undertaken by the residents in the three villages are citizens jointly utilize public open space located on the roadside in addition to the greening of use as well as the media to plant commercial crops, which is one of the efforts of citizens in the development of green open space on public open space which is located on the roadside managed directly for the benefit of citizens, both individually and collectively.

Participation in the form of thought, time and effort, capital and expertise influenced by organizations and groups, RW 09 by way of organizing through Dasawisma and RW 12 is done through a group of women farmers by their organizations / groups of citizens can participate in any activity undertaken by citizens in the utilization of open public space in road side at green village

Keywords: Village Green Based RW, The Best Three Green Village Suburban Yogyakarta, Participation Society City, Roadside at Green Village

¹ Student, Master of Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University

² Lecturer, Department of Architecture and Planning, Engineering Faculty, Gadjah Mada University

³ Lecturer, Department of Architecture and Planning, Engineering Faculty, Gadjah Mada University